

NEWS

Koops TNI Habema Bongkar 5.000 Batang Ganja di Yahukimo, Upaya Selamatkan Generasi Muda Papua

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.TNIAD.NET

Jul 17, 2026 - 02:18



Personel Satgas Pamtas Mobile Yonif 725/Woroagi berhasil mengungkap ladang ganja berisi sekitar 5.000 batang tanaman di dua lokasi berbeda di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan,,Senin (13/07/2026).

YAHUKIMO- Komando Operasi (Koops) TNI Habema kembali menunjukkan komitmennya menjaga keamanan Papua. Dalam operasi pengamanan

perbatasan RI–PNG, personel Satgas Pamantas Mobile Yonif 725/Woroagi berhasil mengungkap ladang ganja berisi sekitar 5.000 batang tanaman di dua lokasi berbeda di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Senin (13/07/2026). Temuan ini menjadi salah satu pengungkapan terbesar di wilayah tersebut yang dinilai mampu menekan potensi peredaran narkoba di kawasan pedalaman.

Keberhasilan itu merupakan hasil penyelidikan intensif yang dilakukan secara bertahap melalui patroli keamanan dan pengumpulan informasi di lapangan. Personel harus menembus medan pegunungan yang terjal, hutan lebat, cuaca ekstrem, serta akses yang sulit dijangkau sebelum akhirnya menemukan dua lokasi yang diduga menjadi area budidaya ganja.

Dari hasil operasi, sekitar 3.000 batang ganja ditemukan di Kampung Kima Kompleks, sementara 2.000 batang lainnya berada di Kampung Air Garam. Selain tanaman ganja, personel juga mengamankan satu busur dan 26 anak panah yang ditemukan di sekitar lokasi sebagai bagian dari barang bukti.

Seluruh tanaman ganja didata, didokumentasikan, dan diamankan sesuai prosedur hukum sebelum proses penyelidikan dilanjutkan. Aparat kini masih mengembangkan kasus tersebut untuk mengungkap pihak-pihak yang diduga terlibat dalam aktivitas penanaman maupun jaringan peredarannya.

Kepala Penerangan Koops TNI Habema, Letkol Inf M. Wiryha Arthadiguna, menegaskan pengungkapan ladang ganja tersebut merupakan bagian dari komitmen TNI dalam menjaga masa depan generasi muda Papua dari ancaman narkoba.

"Keberhasilan mengungkap sekitar 5.000 batang tanaman ganja ini bukan hanya bentuk penegakan hukum, tetapi juga langkah nyata melindungi masyarakat Papua, khususnya generasi muda, dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Kami akan terus bersinergi dengan Polri dan instansi terkait untuk mencegah peredaran narkoba serta memastikan generasi penerus Papua dapat tumbuh sehat, aman, dan memiliki masa depan yang lebih baik," ujar Letkol Inf M. Wiryha Arthadiguna kepada wartawan, Jumat (17/7/2026).

Menurutnya, operasi tersebut merupakan bagian dari patroli pengamanan wilayah yang secara rutin dilaksanakan Koops TNI Habema untuk menjaga stabilitas keamanan sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam memberantas peredaran narkoba di Papua Pegunungan.

Penanganan kasus ini selanjutnya dilakukan melalui koordinasi antara TNI, Polri, dan instansi terkait sesuai kewenangan masing-masing. Aparat juga terus memperdalam penyelidikan guna mengungkap jaringan di balik keberadaan ladang ganja tersebut.

Koops TNI Habema menegaskan bahwa menjaga Papua tidak hanya dilakukan melalui pengamanan wilayah, tetapi juga dengan melindungi masyarakat dari ancaman yang dapat merusak kualitas sumber daya manusia. Upaya pencegahan, penindakan, dan kolaborasi lintas sektor diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman sekaligus membuka ruang bagi generasi muda Papua untuk tumbuh, belajar, dan membangun daerahnya tanpa terjerat penyalahgunaan narkoba.

(PERS)